

## RINGKASAN

Tujuan penelitian dengan Judul ‘Peran Manajemen Laba Dalam Memediasi Pengaruh Risiko Kredit Terhadap *Financial Distress*’, adalah untuk membangun model prediksi *financial distress* pada sektor perbankan dengan variabel manajemen laba sebagai variabel intervenng dalam memediasi pengaruh risiko kredit terhadap kondisi *financial distress*. Di samping risiko kredit sebagai faktor utama dalam model ini, ada faktor lain yang menyebabkan terjadinya *financial distress*, yaitu, *profitability* (ROA) dan *liquidity* (LDR). Populasi dalam penelitian ini adalah semua bank umum konvensional di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 36 sampel bank yang mengalami penurunan dalam memperoleh laba selama periode 2015-2019, dengan jumlah pengamatan sebanyak 180 pengamatan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan metode data panel menunjukkan, bahwa ROA dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Zscore (*financial distress*), artinya semakin tinggi nilai ROA dan LDR maka akan menaikkan nilai Zscore nya atau semakin rendah gangguan keuangan. Selanjutnya risiko kredit sebagai faktor utama memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai Zscore, dan risiko kredit berpengaruh positif manajemen laba, namun negatif terhadap *financial distress* (nilai Zscore) sebagai variabel dependen dan manajemen laba dapat memediasi pengaruh risiko kredit terhadap *financial distres*. Secara umum penelitian ini memberikan dukungan terhadap penelitian Rahman, *et al.* (2004) tentang indikator-indikator atau menguji variabel-variabel yang memengaruhi kondisi *financial distress* dengan kerangka CAMEL, dan mendukung teori Gup, *et al.* (2007) dalam penelitian Al Samadi dan Ahmad (2010) yang menyatakan bahwa Risiko kredit dianggap sebagai penyebab utama kegagalan bank dan risiko yang paling terlihat dihadapi oleh manajer bank. Penelitian ini untuk variabel *financial distress* penekanannya pada nilai Altman Zscore nya. Kesimpulan dan implikasi penelitian secara teoritis dalam penelitian ini, profitabilitas (ROA), likuiditas (LDR) berpengaruh positif terhadap *financial distress*, risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif terhadap *financial distress* (nilai Zscore). Risiko kredit sebagai faktor utama berpengaruh positif terhadap manajemen laba sebagai variabel intervening dan manajemen laba berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. (Altman Zscore). Selanjutnya hasil pengujian mediasi, bahwa nilai VAF adalah 0,3639 (0,20 sd 0,80), artinya manaemen laba dapat memediasi secara partial dalam hubungan pengaruh risiko kredit terhadap *financial distress*

**Kata Kunci:** Manajemen Laba, *Financial Distress*.

## SUMMARY

The purpose of this study, entitled “The Earnings Management in Mediating the Effect of Credit Risk on Financial Distress”, is to build a predictive model of financial distress in the banking sector with variable of accrual based earnings management as an intervening variable in mediating the influence of credit risk on financial distress. Besides credit risk as the main factor in this model, there are other factors that cause financial distress, namely, profitability (ROA) and liquidity (LDR). The population in this study are all conventional commercial banks in Indonesia registered in the Financial Services Authority of Indonesia. The sampling method used in determining the sample is ‘purposive sampling’. The number of samples selected in this study were included 36 conventional commercial banks that experiencing a decline in profit during the period of 2015-2019, with a total number of 180 observations. Based on the results of research and data analysis using the panel data method, it shows, ROA and LDR have a significant effect on financial distress. Likewise, credit risk as the main factor has a significantly negative effect on the Zscore value, and credit has a positive effect on earning management, but negatively on financial distress as dependent variable and earning management can mediate the effect credit risk on financial distress. In general, this study provides support for research of Rahman et.al (2004) about indicator on testing variable that effect financial distress condition with the CAMEL framework and support the theory of Gup et.al (2007) in the research Al Samadi Ahmad (2010) with state that credit risk is considered the main cause of the bank failed and the most visible risk face by bank manager. This Study for the financial distress variable emphasizes the Altman Zscore value. Conclusion and research implication theoretically in this study, profitability (ROA), liquidity (LDR) has a positive effect on financial distress, credit risk (NPL) has a negative effect on financial distress (Zscore value). Credit risk as the main factor has a positive effect on earning management as intervening variable and earning management has a negative effect on financial distress (Zscore). Furthermore, the result on the mediation test show that the VAF value is 0.3639 (0.20 – 0.80), meaning the earning management can partially mediate the relationship between credit risk and financial distress

**Keywords:** Accrual Based, Earnings Management, Financial Distress.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada kami, karena atas izinNya kami dapat menyelesaikan penelitian ini yang disusun dalam bentuk disertasi dengan judul “Peran Manajemen Laba Berbasis Akrual dalam Memediasi Pengaruh Risiko Kredit Terhadap *Financial Distress*”. Disertasi ini disusun berdasarkan telaah pustaka serta kajian literatur ilmiah untuk mengetahui dan menjawab peran manajemen keuangan sebagai salah satu strategi keuangan dalam penentuan kebijakan perbankan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada istri dan anak-anak yang telah mendampingi dalam perjalanan hidup penulis. Ucapan terima kasih juga sampaikan kepada kakak dan adik yang telah banyak membantu baik secara moril maupun materiil. Kemudian penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Prof. DR Agus Suroso, MS. dan Prof. DR. Suliayanto. MM yang telah memberikan sumbangsih, saran, arahan kepada penulis. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, Akt dan kepada Dr. Najmudin, S.E., M.Si selaku promotor dan *co. promotor* yang telah banyak membantu penulisan disertasi ini baik secara keilmuan maupun secara non keilmuan dalam upaya disertasi ini menjadi lebih baik hasilnya, serta tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan dalam menuntut ilmu di Program Doktor Ilmu Manajemen (DIM) Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto yang telah memberikan support dan kerja samanya.

Kepada para pembaca, penulis mengucapkan terima kasih atas kesediaannya untuk membaca hasil penelitian ini baik sebagai referensi maupun untuk memahami keilmuan khususnya manajemen keuangan. Penulis menerima segala kritik dan saran dalam rangka pengembangan keilmuan sebagai upaya penyempurnaan hasil penelitian ini.

Akhirul khalam wabillahi taufiq walhidayah Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Purwokerto, 25 Februari 2022

Abdul Haris